

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian hasil dan pembahasan mengenai gambaran pengetahuan dan sikap wali murid pada pertolongan pertama keracunan makanan di TK Islam Sunan Gunung Jati Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. **Gambaran Karakteristik**

Karakteristik responden mayoritas adalah perempuan sebanyak 82 responden (85.4%), mayoritas usia responden di rentang usia <26-35 tahun sebanyak 57 responden (59.4%), mayoritas tingkat pendidikan responden adalah SMA/SMK sebanyak 61 responden (63.5%), mayoritas pekerjaan responden adalah IRT sebanyak 48 responden (50.0%).

2. **Gambaran Pengetahuan**

Pengetahuan wali murid dari 96 responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik sejumlah 66 responden (68.8%) yang dibuktikan dengan hasil analisis pertanyaan kuesioner dimana menunjukkan bahwa pada pertanyaan kategori positif dengan jawaban benar yang paling banyak di jawab responden adalah pertanyaan nomor 10 tentang penyebab keracunan makanan, pertanyaan nomor 11 dan 12 tentang gejala keracunan makanan, serta pertanyaan nomor 13 tentang penanganan keracunan makanan yang masing-masing sebanyak 96 responden (100%). Sedangkan pada pertanyaan kategori negatif dengan jawaban salah yang paling banyak di jawab responden adalah pertanyaan nomor 2 tentang pengertian sejumlah 94 responden (97.9%).

3. **Gambaran Sikap**

Sikap wali murid dari 96 responden sebagian besar memiliki sikap positif sejumlah 92 responden (95.8%) yang dibuktikan dengan hasil analisis pertanyaan kuesioner dimana menunjukkan bahwa pada pertanyaan positif dengan jawaban benar yang paling banyak di jawab

responden adalah pertanyaan nomor 5 yang termasuk dalam komponen perilaku sejumlah 55 responden (57.3%). Sedangkan pada pertanyaan negatif dengan jawaban salah yang paling banyak di jawab responden adalah pertanyaan nomor 3 yang juga termasuk dalam komponen perilaku sejumlah 62 responden (64.6%).

B. Saran

1. Bagi Wali Murid TK Gunung Jati Yogyakarta

Peneliti berharap wali murid dapat mempertahankan pengetahuan baik tentang penyebab, gejala, dan penanganan keracunan makanan karena berdasarkan analisis pertanyaan pada kuesioner pengetahuan dengan skor tertinggi ada di pertanyaan nomor 10, 11, 12, dan 13. Namun, wali murid harus meningkatkan pengetahuannya tentang pengertian keracunan makanan karena skor pada pertanyaan kategori pengertian keracunan makanan masih rendah. Kemudian, peneliti juga berharap wali murid dapat mempertahankan sikap positif tentang perilaku karena berdasarkan analisis pertanyaan pada kuesioner sikap dengan skor tertinggi ada di pertanyaan nomor 5. Namun, wali murid harus meningkatkan sikap positifnya pada komponen kognitif dan afektif karena skor pertanyaan pada komponen kognitif dan afeksif masih rendah.

2. Bagi Guru di TK Gunung Jati Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menyikapi kasus-kasus yang terjadi di TK Gunung Jati Yogyakarta. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagaimana cara melakukan pertolongan pertama kejadian keracunan yang baik dan benar.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjawab permasalahan yang ditemukan peneliti, khususnya sikap dalam penanganan pertolongan pertama kejadian keracunan makanan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi, data tambahan, dan evaluasi untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama mengenai penanganan pertolongan pertama kejadian keracunan makanan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA